

Analisis Komplikasi Pelayan Hemodialisis Rawat Jalan Di RS. Anna Medika Tahun 2019

Anjarwati, Aan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=132031&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK Prevalensi penyakit Gagal Ginjal Kronik cenderung makin tinggi sejak 3 tahun terakhir ini (sejak tahun 2015). Sehingga mereka harus menjalani hemodialisis (cuci darah). Adapun komplikasi saat hemodialisis yaitu demam, menggigil, hipotensi, dan kram. Faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi saat hemodialisis pada pelayanan mulai dari faktor pasien terdiri dari durasi HD, akses HD, lama menjalani HD, komorbiditas pasien). Selain itu juga ada peran dari sisi manajemen yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pencucian dialiser ulang dan kebijakan direktur. Faktor pasien dan manajemen penting dalam kualitas pelayanan hemodialisis rawat jalan. Metode penelitian yang digunakan adalah mix method. Tahapan yang dilakukan pertama adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dan melanjutkan dengan wawancara mendalam dari hasil penelitian. Hasil analisis bivariat, didapatkan bahwa durasi hemodialisis berhubungan signifikan secara statistik dengan komplikasi hemodialisis ($p < 0.005$). Hasil analisis multivariat, diperoleh durasi hemodialisis 4 jam 30 menit berisiko menyebabkan komplikasi sebesar 2.76 (IK 95% 0.9-8.47) kali dan akses AVF-Shunt berpengaruh paling tinggi menyebabkan komplikasi sebesar 3.32 (IK 95% 0.76-14.57) kali. Dari hasil wawancara mendalam dengan informan, bahwa kurangnya implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) pencucian dialiser ulang meningkatkan risiko komplikasi. Triangulasi sumber data didapatkan bahwa RS. Anna belum menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan baik dibandingkan RS. Anna Medika dalam pengukuran volume priming atau Total Cell Volume (TCV) dan tidak dilakukan penandaan dialiser setelah dicuci ulang. Adanya data pencantuman volume priming pada dialiser ulang merupakan bentuk penjaminan mutu layanan unit hemodialisis RS. Dan hal ini bisa menjadi kebijakan direktur terkait penggunaan dialiser ulang. Kejadian komplikasi saat hemodialisis di Rumah Sakit dapat diatasi dengan memperhatikan aspek keselamatan pasien yaitu melakukan Standar Operasional Prosedur dengan baik dan menjamin mutu layanan hemodialisis dengan cara membuat kebijakan penggunaan dialiser ulang.

ABSTRACT Prevalence of Chronic Kidney Failure tends to be higher since the last 3 years (since 2015). So they have to undergo hemodialysis (dialysis). The complications of hemodialysis are fever, chills, hypotension, and cramps. Factors that influence complications during hemodialysis in services are from patient factors consist of duration, access, length of time hemodialysis, patient comorbidity. In addition, there is also a role from the management side, namely the Standard Operating Procedure (SOP) reuse dialyzer and director policies. Patient and management factors are important in the quality of outpatient hemodialysis services. The research method used is the mix method. The first step is quantitative research with a cross-sectional approach and continues with in-depth interviews from the results of the study. The results of the bivariate analysis showed that the duration of hemodialysis was statistically significant with complications of hemodialysis ($p < 0.005$). The results of multivariate analysis, obtained the duration of 4 hours 30 minutes hemodialysis at risk of causing complications of 2.76 (95% CI 0.9-8.47) times and the highest effect of AVF-Shunt access caused complications of 3.32 (95% CI

0.76-14.57) times. From the results of in-depth interviews with informants, that the lack of implementation of the Standard Operational Procedure (SOP) for repeated dialysis washing increases the risk of complications. Triangulation of data sources was found that Anna hospital has not run the Standard Operating Procedure (SOP) well compared to Anna Medika hospital in measuring priming volume or Total Cell Volume (TCV) and dialysis marking is not done after repeated washing. The data of inclusion priming volume on repeated dialyser is a form of hemodialysis unit service quality assurance. And this could be the director's policy regarding the use of repeated dialyser. The occurrence of complications during hemodialysis at the hospital can be overcome by paying attention to the aspects of patient safety, namely performing the Standard Operating Procedure properly and ensuring the quality of hemodialysis services by making a policy of using dialyser again.</div>